

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo bekerjasama dengan perusahaan Kontraktor Pelaksana yakni PT. Amar Permata Indonesia, membangun dermaga Mooring Dolphin di pelabuhan Teluk Bayur. Lokasi pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur kota Padang ini berdekatan dengan lokasi runtuhnya Mooring Dolphin lama. Mooring Dolphin yang telah runtuh itu adalah dermaga CPO. Mooring Dolphin ini berada di Pelabuhan Teluk Bayur pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur.

Mooring Dolphin adalah bagian yang penting dan tidak terpisahkan pada konstruksi pelabuhan ataupun dermaga. Mooring Dolphin memiliki berbagai macam jenis dan bentuk. Mooring Dolphin berfungsi sebagai alat untuk menambat kapal yang berlabuh pada pelabuhan atau dermaga tersebut agar tidak bergeser jauh dari pelabuhan pada saat menerima gaya. Sehingga dengan demikian Mooring Dolphin yang terdiri dari tiga bagian yaitu, *Bollard*, *Poer*, dan Tiang Pancang yang direncanakan harus mampu menahan gaya-gaya yang bekerja.

Pembangunan proyek Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur kota Padang ini dilakukan karena runtuhnya bangunan Mooring Dolphin terdahulu sehingga kegiatan transportasi kapal menjadi terganggu. Mengingat fungsi bangunan Mooring Dolphin yang sangat penting bagi kegiatan transportasi oleh karena itu pihak Pelindo selaku owner didalam proyek ini melakukan pembangunan ulang Mooring Dolphin agar kegiatan transportasi kapal ini dapat berjalan normal kembali.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat pada masa sekarang ini juga sangat berpengaruh terhadap sektor pembangunan, maka untuk dapat menyeimbangkan lajunya, perkembangan tersebut sangat dibutuhkan

tenaga-tenaga ahli yang terampil dibidangnya masing-masing. Tenaga ahli yang dibutuhkan bukan hanya yang mempunyai pendidikan yang baik tetapi juga harus mempunyai keterampilan, dan pengalaman matang serta dapat mengatasi serta memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan pembangunan dengan solusi terbaik.

Saat ini banyak dijumpai proyek-proyek konstruksi yang mempunyai performa yang kurang baik pada proyek konstruksi, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama ini, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi kontraktor, untuk dapat lebih baik dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi dermaga dengan menganalisa kerja tambah kurang dari kontrak harga satuan dan lumpsum.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka penerapan kerja tambah kurang dari kontrak harga satuan dan lumpsum suatu proyek mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, penulis tertarik melihat sejauh mana penerapan kontrak lumpsum yang digunakan dalam pelaksanaan proyek pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis akan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul:

“MENGANALISA KERJA TAMBAH KURANG DARI KONTRAK HARGA SATUAN DAN LUMPSUM BERDASARKAN SCHEDULE PADA PEMBANGUNAN MOORING DOLPHIN”.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luas dan banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan kerja tambah kurang pada proyek, maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas dan batasannya menjadi jelas. Adapun yang menjadi batasan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang diteliti adalah yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kontrak lumpsum dan menggunakan analisis lapangan dengan pengambilan data primer dan sekunder digunakan dalam wawancara tatap muka dengan responden.

2. Penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh pelaksanaan kerja tambah kurang dari kontrak harga satuan dan lumpsum pada pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur kota Padang.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana jenis kontrak harga satuan dan lumpsum yang ada di proyek pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang?
2. Bagaimana mengetahui kerja tambah kurang dari pelaksanaan proyek pembangunan Mooring Dolphin 4 Dermaga 7 Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kerja tambah kurang dari kontrak harga satuan dan lumpsum pada proyek pembangunan Mooring Dolphin. Dengan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kontrak harga satuan dan lumpsum sebuah proyek.
2. Untuk mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi kerja tambah kurang sebuah proyek.

1.5 Manfaat penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini bagi peneliti, proyek dan akademis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kontrak lumpsum sebuah proyek.
2. Untuk mengetahui informasi tentang faktor paling dominan yang mempengaruhi kerja tambah kurang sebuah proyek.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dengan menganalisa kerja tambah kurang dari kontrak harga satuan dan lumpsum pada proyek Mooring Dolphin.

4. Dapat digunakan sebagai referensi apabila ada yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai sumber data penelitian dan juga menjadi penambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka, yang memuat teori-teori pendukung yang menjadi acuan dalam menganalisis data penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk penulisan, jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, skala pengukuran dan metode analisis data.

BAB IV METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pelaksanaan penelitian, gambaran umum proyek, identifikasi dan analisis faktor yang mempengaruhi manajemen waktu pada proyek Mooring Dolphin.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pekerjaan struktural pada proyek dermaga yang berbentuk simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.